



Bidang Studi Broadcasting
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

ABSTRAKSI

ERICHA NUR APRILLIA
44109010224

KOMODIFIKASI PROGRAM VARIETY SHOW EAT BULAGA INDONESIA DI SCTV
(Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Program Eat Bulaga Indonesia Episode Zaman Batu)
xxvi halaman + 95 halaman ; 15 tabel ; 3 gambar
Bibliografi : 28 buku (1987 – 2012) ; 3 artikel situs internet

Stasiun televisi menyajikan jenis program yang beragam setiap harinya, salah satunya adalah program hiburan. Salah satu program hiburan andalan SCTV adalah Eat Bulaga Indonesia, yang dikemas dalam sebuah *variety show* yang memiliki tujuan sebagai ajang berbagi. Program ini dipandu oleh 13 (tiga belas) *host*, 10 (sepuluh) di *indoor*, dan 3 (tiga) di *outdoor*, yaitu Uya Kuya, Farid Aja, Reza Bukan, Andika, Narji, Rian Ibram, Rio Indrawan, Steven, Leo Consul, Christie Micel, Jenny Tan, Bianca Lizza, dan Christie Julia. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui komodifikasi pada program *variety show* Eat bulaga Indonesia di SCTV.

Kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini adalah konsep komodifikasi Vincent Mosco, yakni mengubah nilai pada suatu produk, yang awalnya hanya memiliki nilai guna, kemudian menjadi nilai jual, karena dikemas dengan sedemikian rupa. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Roland Barthes, yaitu pemaknaan melalui dua tahapan pada tanda, yang pertama hubungan antara penanda dan petanda, dan yang kedua terjadinya perluasan makna.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mencari fakta secara teliti dengan memberikan penjelasan dan mengemukakan gambaran atau pemahaman mengenai data atau gambar yang telah dipilih oleh peneliti untuk dilakukan analisis.

Hasil penelitian ini adalah penggambaran simbol-simbol pada zaman batu dalam program Eat Bulaga Indonesia, baik *host*, *dancer*, desain panggung, pakaian, asesoris, dan atribut yang mereka gunakan. Sehingga timbulnya pemaknaan dan serangkaian tanda-tanda, yang berhubungan dengan mitos dan ideologi kapitalisme. Dimana, konten beserta *host* dan *dancer*, dijadikan komoditas untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Sedangkan mitos digunakan sebagai acuan bagi komoditas, sehingga konten mempunyai nilai jual lebih tinggi.